

**PENERAPAN PAK DALAM IBADAH REMAJA DI JEMAAT GMIBM  
SOLAGRATIA BUNTALO BOLAANG MONGONDOW**

**MEIKE YOLANI LAMBAIHANG**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan PAK dalam ibadah remaja, faktor – faktor penghambat dan faktor – faktor pendukung penerapan PAK dalam ibadah remaja serta upaya – upaya penerapan PAK dalam ibadah remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Jemaat GMIBM Solagratia Buntalo pada tahun 2017.

Sumber data penelitian dikumpulkan melalui hasil wawancara dan observasi dari beberapa nara sumber diantaranya pendeta, penatua, diaken, penatua remaja dan remaja. Dengan data – data yang ada berupa profil jemaat, data pendeta, data organisasi.

Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh bahwa: 1) Pendidikan Agama Kristen dalam ibadah remaja belum maksimal karena banyak remaja yang kurang aktif sehingga diperlukan perhatian dari pihak gereja untuk bisa mengemas ibadah supaya remaja biasa aktif dan Penerapan PAK bisa diaplikasikan dengan baik. 2) pelaksanaan ibadah tidak tepat waktu, ibadah hanya monoton dan pemimpin ibadah sering datang terlambat sehingga kegiatan ibadah tidak berjalan sesuai yang diharapkan. 3) upaya Penerapan PAK telah dilakukan oleh gereja yaitu dengan mengingatkan remaja agar turut aktif dalam kegiatan ibadah.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk gereja agar dapat melaksanakan PAK dalam ibadah remaja dan lebih memperhatikan kebutuhan – kebutuhan remaja, seperti mengemas ibadah menjadi ibadah yang kreatif agar bisa menarik perhatian remaja untuk mengikuti ibadah dan di dalamnya ada pembinaan – pembinaan khusus bagi remaja.

Kata – kata kunci: **penerapan PAK, ibadah remaja**